

HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

DEMOCRATIC LEADERSHIP STYLE AND MOTIVATION TO LEARN TO LEARNING ACHIEVEMENT

Oleh: Vincentius Fanestel, Universitas Negeri Yogyakarta,
vfanestel@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) besarnya hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis guru dengan prestasi belajar siswa, (2) besarnya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, (3) besarnya hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis guru dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Penelitian ini *ex post facto*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X TGB SMK 2 Depok 2016/2017 berjumlah 64 orang. Teknik sampling random sampel 61 orang didapat dari tabel Krejcie. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen. Instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Hipotesis diuji dengan analisis regresi linier. Tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hubungan signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis guru dengan prestasi belajar sebesar 0,474 dengan ($p=0,027<0,05$); (2) hubungan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,476 dengan ($p=0,026<0,05$); (3) hubungan signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis guru dan motivasi belajar dengan prestasi belajar ($p=0,035<0,05$).

Kata kunci: gaya kepemimpinan demokratis guru, motivasi belajar, prestasi belajar

Abstract

This research aims to determine: (1) the correlation between teachers' democratic leadership style and students' learning achievement, (2) the correlation between students' motivation to learn and students' learning achievement (3) the correlation between teachers' democratic leadership style, students' motivation to learn, and students' learning achievement. This study is ex post facto research. The population is the student of X class Drawing Building Major at SMK 2 Depok. The number of population is 64 students. A sample is obtained by Krejcie table technique was random. Data was collected by questionnaire and document. The instrument is tested validity and reliability. The data are analysed the normality, linearity and multicollinearity test. The hypothesis is tested using regression. The significance level is 5%. The result of this research shows that: (1) there is significant correlation between the teachers' democratic leadership style and students' learning achievement ($p=0,027<0,05$); (2) there is significant correlation between students' motivation to learn and students' learning achievement ($p=0,026<0,05$). (3) there is significant correlation between the teachers' democratic leadership style, students' motivation to learn and students' learning achievement ($p=0,035<0,05$).

Keywords: teachers' democratic leadership style, students' motivation to learn, students' learning achievement

PENDAHULUAN

Peran pendidikan sangat penting bagi bangsa. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang khusus dalam memajukan kualitas sumber daya manusia yang unggul. Bangsa yang memiliki kualitas SDM yang rendah akan tertinggal, sebaliknya bangsa yang memiliki SDM yang unggul akan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam berbagai bidang.

SMK merupakan institusi pendidikan yang memiliki pemimpin dari tingkat atas, tingkat menengah, sampai tingkat bawah. Ketiganya, berperan dalam hal mengarahkan dan memotivasi orang lain, yaitu para staf ataupun peserta didik untuk mencapai tujuan institusi. Saat seseorang mencoba mengarahkan, memotivasi dan mempengaruhi perilaku orang lain seperti disebutkan di atas, merupakan cara pemimpin untuk menunjukkan gaya kepemimpinannya.

Dalam proses mengajar sebagai suatu keseluruhan proses, peran pendidik tidak dapat dikesampingkan. Belajar adalah interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang menghasilkan perubahan tingkah laku. Pendidik merupakan salah satu faktor penentu pokok dalam peningkatan mutu pendidikan. Oleh karena itu proses tersebut harus dirancang sedemikian rupa, sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang diinginkan.

Guru merupakan ujung tombak pada proses pembelajaran sekolah. Hal tersebut disebabkan guru berposisi sebagai perancang, pelaksana dan pengevaluasi pembelajaran. Sebagai ujung tombak pendidikan guru harus memiliki motivasi dan gaya kepemimpinan untuk pelaksanaan tugasnya sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa “guru adalah seorang yang diberi tugas dan wewenang serta tanggung jawab, yang diberikan oleh pejabat yang berwenang untuk mendidik dan mengajar di kelas. (Sadirman, 2007:10)

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun para siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan untuk memelihara dan meningkatkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena dorongan motivasi.

Faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa menurut Muhibbin Syah (2006:144) dapat dibagi menjadi faktor yang mempengaruhinya baik diri sendiri dan faktor dari luar dirinya. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi kondisi fisik dan panca indera sedangkan faktor psikologis meliputi persepsi, bakat, minat, kecerdasan, sikap, motivasi, kemandirian, kedisiplinan. Faktor eksternal dalam pembelajaran khususnya di sekolah meliputi faktor lingkungan dan instrumental. Faktor lingkungan yaitu faktor lingkungan social dan lingkungan fisik, sedangkan faktor instrumental yaitu bahan ajar,

guru, kurikulum, media pembelajaran, administrasi, manajemen.

Pengalaman peneliti selama observasi dan mengajar ketika PPL di SMK 2 Depok Sleman, sejumlah siswa masih menunjukkan perilaku kurang motivasi belajar. Hal ini dibuktikan masih adanya siswa yang terlambat dan tidak mengerjakan PR sewaktu kegiatan pembelajaran. Menurut wawancara dengan secara informal dengan beberapa siswa masih terdapat siswa yang terpengaruh kakak kelas untuk nongkrong sampai soresehingga tidak selesai mengerjakan tugas rumah. Terdapat siswa yang keadaan ekonominya rendah sehingga untuk mengerjakan tugas masih sulit. Menurut hasil wawancara dengan siswa secara informal juga dikatakan bahwa terdapat beberapa guru yang agak kolot ketika pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian *ex post facto*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di jurusan TGB SMK 2 Depok Sleman pada hari 28 April 2017 sampai 24 Mei 2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80). Populasi penelitian adalah siswa kelas X TGB SMK 2 Depok.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015:81). Teknik sampling penelitian dengan *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2014:93). *Simple random sampling*

adalah teknik penentuan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. (Sugiyono, 2014:93).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data untuk variabel gaya kepemimpinan demokratis guru dan motivasi belajar menggunakan angket kuisioner. Untuk angket gaya kepemimpinan demokratis guru terdiri dari 15 item pernyataan dengan penilaian jawaban: tidak pernah 1, jarang skor 2, sering skor 3, selalu skor 4. Untuk angket motivasi belajar terdiri dari 25 item pertanyaan dengan penilaian: tidak setuju skor 1, cukup setuju skor 2, setuju skor 3, dan sangat setuju skor 4. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar menggunakan nilai rapor siswa kelas X semester gasal.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskriptif data masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data meliputi penyajian data terbesar dan terkecil, rentang data, mean, tabel distribusi frekuensi, diagram dan table kecenderungan masing-masing variabel.

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh hasil $0,867 > 0,05$ sehingga data dikatakan normal.

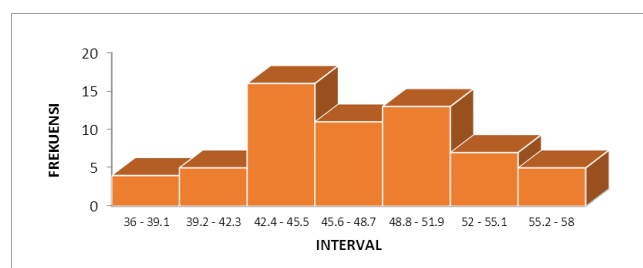
Uji linieritas dilakukan dengan program SPSS dengan taraf kepercayaan 95% diperoleh hasil uji linier variabel gaya kepemimpinan $0,075 > 0,05$ maka data dikatakan linier, sedangkan hasil uji linier variabel motivasi belajar sebesar $0,061 > 0,05$ maka dikatakan linier

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat besaran nilai VIF. Pendeteksian multikolinieritas dilakukan dengan *colinearity diagnostic* dengan bantuan SPSS. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai $VIF > 10$ pada output SPSS maka dinyatakan terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas diperoleh hasil VIF sebesar $1,291 < 10$ sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Uji hipotesis dilakukan setelah uji prasyarat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana. Uji linier dilakukan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel

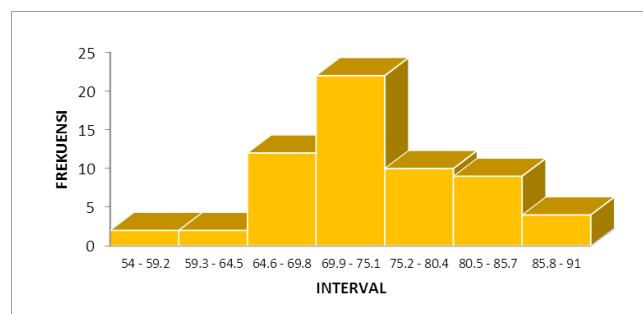
independen dengan variabel dependen. Uji linier dianalisis menggunakan program SPSS. Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengambilan keputusan: H_0 diterima apabila signifikansi $> 0,05$ H_a ditolak. H_0 ditolak apabila signifikansi $< 0,05$ H_a diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



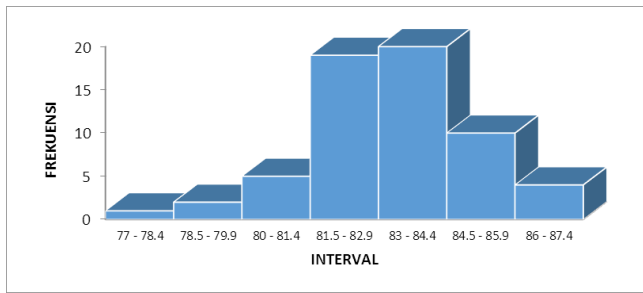
Gambar 1. Distribusi Frekuensi Variabel Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru

Gaya kepemimpinan demokratis guru berdasarkan hasil angket dapat terlihat pada gambar 1 frekuensi tertinggi berada di antara interval 42,4-45,5 sebanyak 16 orang dan frekuensi terendah berada di antara interval 36-39,1 sebanyak 4 orang.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa kelas X berdasarkan hasil angket dapat terlihat pada gambar 2 frekuensi tertinggi berada di antara interval 69,9-75,1 sebanyak 22 orang dan frekuensi terendah berada di antara interval 54-59,2 dan 59,3-64,5 sebanyak 2 orang.



Gambar 3. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa kelas X berdasarkan hasil nilai rapor semester gasal dapat terlihat pada gambar 3 frekuensi tertinggi berada di antara interval 83-84,4 sebanyak 20 orang dan frekuensi terendah berada di antara interval 77-78,4 sebanyak 1 orang.

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan antara hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis guru dengan prestasi belajar siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK 2 Depok dengan nilai korelasi sebesar 0,474 dan nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$. Nilai R^2 sebesar 0,225.

Tabel 1. Hubungan Gaya Kepemimpinan dengan Prestasi Belajar

Hubungan	R	R^2	Sig
$X_1 - Y$	0,474	0,225	0,027

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan antara hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK 2 Depok dengan nilai korelasi sebesar 0,476 dan nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$. Nilai R^2 sebesar 0,227.

Tabel 2. Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Hubungan	R	R^2	Sig
$X_2 - Y$	0,476	0,227	0,026

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan antara hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis guru dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi

belajar siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK 2 Depok dengan nilai R sebesar 0,631 dan nilai signifikansi sebesar $0,035 < 0,05$. Nilai R^2 sebesar 0,398 yang berarti 39,8% prestasi belajar dapat dijelaskan oleh variabel gaya kepemimpinan demokratis guru dan motivasi belajar.

Tabel 3. Hubungan Gaya Kepemimpinan, Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar

Hubungan	R	R^2	Sig
$(X_1, X_2) - Y$	0,631	0,398	0,035

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan: (1) terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis guru dalam pembelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas X TGB SMK 2 Depok sebesar 0,474 dengan signifikansi $0,027 < 0,05$; (2) terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X TGB SMK 2 Depok sebesar 0,476 dengan signifikansi $0,027 < 0,05$; (3) terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis guru dalam pembelajaran dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas X TGB SMK 2 Depok sebesar 0,631 dengan signifikansi $0,035 < 0,05$ dan nilai R^2 0,398.

Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut: (1) guru diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat bila memiliki informasi sendiri. Guru diharapkan memberikan perhatian kepada siswa yang belum mendapat nilai baik. (2) dari penelitian diketahui bahwa sebagian besar prestasi belajar siswa kelas X pada kategori baik, sehingga siswa hendaknya dapat mempertahankan atau lebih meningkatkan prestasi belajarnya dengan cara membuat jadwal harian untuk belajar di rumah dan tidak hanya belajar saat menjelang ujian saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji.(2006).*Psikologi Kerja*.Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- Apriyantoko.(2014). Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Bimbingan di Industri Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN1 Kota Magelang.*Skripsi SI*.Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arifin, Zainal.(2013).*Evaluasi Pembelajaran*.Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi.(2006).*Prosedur Penelitian Suatu Praktik*.Jakarta: Renika Cipta.
- Aryanti.(2012).*Pengaruh Motivasi Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi SI*. Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (Online), vol 1(1). Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/view/715>. Pada tanggal 22 Februari 2017.
- Dimiyanti & Mudjiono.(2004).*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Proyek
- Djaali.(2012).*Psikologi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B.(2008).*Psikologi Belajar*.Jakarta: Rineka Cipta
- Handoko, T. Hani. (2001). *Motivasi: Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jogjakarta: Kanisius.
- Hasibuan, Malayu S.P.(2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Heidhjrachman, H. Suad.(2002).*Manajemen Personalialia*.Yogyakarta:BPFE
- Indrafachrudi, Soekarto.(2006).*Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif*.Bogor: Ghalia Indonesia
- Gaya kepemimpinan demokratis.... (Vincentius Fanestel) 5
- Jamaris, Martini.(2013).*Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Jihad, Asep.(2008).*Evaluasi Pembelajaran*.Multi Press
- Junianto, Dwi. (2015). Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri Terhadap Motivasi Berprestasi. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/article/view/6834>. Pada tanggal 4 April 2017.
- Kartono Kartini. 1994. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- La Monica.(1998).*Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan*.Jakarta : EGC.
- Mohamad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Nashar, H. (2004). *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal*.Jakarta : Delia Press.
- Nursalam.(2002).*Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta : Salemba Medika.
- Purwanto, M Ngalim.(2000).*Psikologi Pendidikan*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rivai, Veithzal & Deddy Mulyadi.(2012).*Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadirman.(2007).*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada
- _____.(2009).*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo
- Sanaky, Hujair AH.(2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*.Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

- Setiyati, Sri.(2014). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/index.php/jptk/issue/view/1139>. Pada tanggal 4 April 2017,
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*.Jakarta: Rineka Cipta
- Sondang, P Siagian (2010). *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudarwan, Danim.(2004).*Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono.(2008).*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.
- _____.(2010).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta
- _____.(2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____.(2013).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung : Alfabeta
- _____.(2014).*Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Sunyoto, Danang.(2011).*Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*.CAPS.Jakarta
- Suparlan.(2005).*Menjadi Guru Efektif*.Yogyakarta: Hikayat
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sutrisno Hadi. (2004).*Metode Research Jilid 3*.Yogyakarta: Andi
- Swanburg.(2000).*Pengantar Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan Untuk Keperawatan Klinis*.Jakarta : EGC.
- _____.(2001).*Pengembangan Staf Keperawatan*.Jakarta : EGC.
- Syah, Muhibbin.(2006).*Psikologi Belajar*. Bandung: PT.Raja Grafindo Persada.
- _____.(2008).*Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosda karya.
- _____.(2016).*Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosda karya.
- Timpe, A.Dale.(1991)*Kepemimpinan*.Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Thoha, Miftah.(1999).*Kepemimpinan Dalam Manajemen*.Rajawali Press:Jakarta.
- _____.(2013). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*.Rajawali Press:Jakarta.
- Uno.(2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya, Analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uzer Usman.Muh.(1990).*Menjadi Guru Profesional*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahjo, Sumidjo.(1992).*Kepemimpinan Dan Motivasi*.Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Widayatun.(1999).*Ilmu Perilaku*.Jakarta : CV Sagung Seto
- Winkel, W.S.(2007).*Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*.Jakarta:Gramedia.
- Wirawan.(2013).*Kepemimpinan Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Yukl, Gary.(1994). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Prehalindo.